

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Tabungan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2020. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji T Parsial pada tabel 4.11 yang menunjukkan nilai uji t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Serta sesuai dengan nilai $sig. < 0,05$ maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Oleh karena itu, dapat dikatakan pada hipotesa pertama atau variabel Tabungan *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2020.

Penelitian ini didasarkan pada teori Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003, tabungan *mudharabah* adalah investasi tidak terikat dari pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati.¹²¹ Dana dikelola oleh pihak bank syariah, kemudian hasilnya akan dibagihasilkan kepada nasabah sesuai porsi bagi hasil yang disetujui diawal perjanjian. Bank tidak

¹²¹ Ali Mauludi dan Fadlan, *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2015), hal. 124

bertanggungjawab akibat dari pengelolaan dana tersebut, apabila kerugian tidak diakibatkan kesalahannya, lain halnya jika kejadian penyimpangan maka yang menanggung adalah perbankan.¹²²

Dari hasil penelitian produk Tabungan *Mudharabah* merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesa diatas yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tabungan *mudharabah* terhadap profitabilitas. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengaruh Tabungan *Mudharabah* secara tidak langsung juga memberikan pengaruhnya pada profitabilitas bank, karena dalam skema ini masih melalui produk pembiayaan lainnya. Sehingga besar kecilnya keuntungan dalam Tabungan *Mudharabah* juga bergantung pada besaran produk pembiayaan yang bekerja dengan optimal, yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap besar atau kecilnya profitabilitas yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan¹²³, yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* secara parsial positif dan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Namun juga bertolak belakang dengan penelitian Romdhoni dan Yozika¹²⁴, yang menyatakan bahwa pembiayaan

¹²² Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hal. 299-300

¹²³ Faisal Umardani Hasibuan, *Analisis Pengaruh Dana pihak ketiga Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018*, (HUMAN FALAH: Volume 6. No. 1 Januari – Juni 2019).

¹²⁴ A. Haris Romdhoni dan Ferlangga Al Yozika, *Pengaruh Dana pihak ketiga Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(03), 2018,177-186).

mudharabah secara statistik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Deposito *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2020. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji T Parsial pada tabel 4.11 yang menunjukkan nilai uji t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Serta sesuai dengan nilai $sig. < 0,05$ maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Maka dapat dikatakan pada hipotesa yang kedua atau variabel Deposito *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2020.

Penelitian ini didasarkan pada teori Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003, Deposito *Mudharabah* adalah investasi tidak terikat pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah dengan bank syariah yang bersangkutan. Investasi tidak terikat dari pihak ketiga diakui pada saat diterima sebesar jumlah yang diterima. Bagi hasil investasi tidak terikat diberikan sesuai nisbah yang disepakati pada awal akad.¹²⁵

¹²⁵ *Ibid.*, Ali Mauludi dan Fadlan....., hlm 122

Sesuai dengan hasil penelitian maka Deposito *Mudharabah* juga menunjukkan bahwa memiliki peminat yang banyak, dibuktikan dengan jumlah atau besaran dana yang masuk pada produk pembiayaan ini. Hal ini juga merupakan sebuah bukti jika despotiso *mudharabah* merupakan salah satu model pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah. Sehingga penting bagi perusahaan untuk menjaga tren Desposito *Mudharabah* yang ada, sehingga dapat diperoleh profit yang konsisten. Artinya bahwa Desposito *Mudharabah* secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap keuntungan atau profitabilitas bank, karena dalam skema ini masih melalui produk pembiayaan. Sehingga besar kecilnya keuntungan dalam Desposito *Mudharabah* juga bergantung dengan besaran produk pembiayaan yang bekerja dengan optimal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratama dkk¹²⁶, yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Namun juga bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih¹²⁷, yang menyatakan bahwa variabel rasio *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas return on assets (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Tbk.

¹²⁶ Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati, *Pengaruh Dana pihak ketiga Mudharabah, Dana pihak ketiga Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas*, (JRKA Volume 3 Isue 1, Februari 2017: 53 - 68).

¹²⁷ Indah Wahyuningsih, *Menakar Dampak Dana pihak ketiga Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*, (AL-MASHRAFIYAH: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah, Volume 3, Nomor 1, April 2019).

3. Pengaruh Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Giro *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2020. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji T Parsial pada tabel 4.11 yang menunjukkan nilai uji t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Serta sesuai dengan nilai $sig. < 0,05$ yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel, maka dapat dikatakan pada hipotesa yang ketiga atau variabel Giro *Mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia 2011-2020.

Penelitian ini didasarkan pada teori Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003. Giro adalah simpanan pada bank yang penerikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya dalah bahwa uang yang disimpan direkening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan. Pengertian giro dapat ditemukan dalam Pasal 1 angka 23 Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yakni Simpanan berdasarkan Akad *Mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah bukuan.¹²⁸

Sesuai dengan hasil penelitian maka produk giro *mudharabah* merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Sesuai dengan ketentuan Undang – Undang Nomor

¹²⁸ *Ibid.*, Ali Mauludi dan Fadlan....., hlm 123

21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah ada dua macam, yaitu bisa berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*) atau berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah*). Dengan demikian dalam perbankan syariah dikenal adanya produk berupa Giro *Wadi'ah* dan Giro *Mudharabah*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilaksanakan oleh Mahaaba,¹²⁹ yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, FDR, suku bunga, inflasi, dan PDB berpengaruh signifikan secara simultan terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Namun juga bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardana,¹³⁰ yang menyatakan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang variabel akad *murabahah* dan *musyarakah* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat. Sedangkan variabel akad *mudharabah* berpengaruh negatif signifikan baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap profitabilitas Bank Muamalat.

¹²⁹ Shoona Kabila Mahaaba, *Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, FDR, Suku Bunga, Inflasi, dan PDB terhadap Jumlah Deposito Mudharabah pada Bank Dana pihak ketiga Rakyat Syari'ah (BPRS) di Provinsi Banten*, (Islaminomics: Journal of Islamic Economics, Business and Finance 10.2 (2020): 104-129).

¹³⁰ Yudhistira Ardana, Wulandari, dan Winda Rika Lestari. *Model Koreksi Kesalahan dalam Mengukur Pengaruh Akad-Akad Dana pihak ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia*, (Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 5.1, 2020).

4. Pengaruh Tabungan, Deposito, dan Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwasanya ada pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*, dan Giro *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, atau dapat dinyatakan jika uji secara bersama-sama variabel X memberikan pengaruh terhadap variabel Y. Hal itu dibuktikan dengan pengujian statistik yaitu nilai *sig.* < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y. Maka dapat diketahui tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan giro *mudharabah* dinyatakan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2020.

Penelitian ini didasarkan pada teori Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003. Bahwasanya untuk Tabungan *Mudharabah* adalah investasi tidak terikat dari pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati. Sedangkan Deposito *Mudharabah* adalah investasi tidak terikat pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian hasil sesuai nisbah yang telah disepakati di muka antara nasabah dengan bank syariah yang bersangkutan. Dan untuk Giro adalah simpanan pada bank yang penerikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya bahwa uang yang disimpan direkening giro dapat diambil setiap waktu setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan.¹³¹ Persamaan antara

¹³¹ *Ibid.*, Ali Mauludi dan Fadlan....., hlm 122-124

ketiga variabel X yaitu sama-sama dari produk penghimpunan/ *funding* dengan menggunakan akad *mudharabah* dan sama-sama memberikan pengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, yang mana untuk perbedaannya ialah pada waktu pengambilan atau penarikan dana, serta pada alat untuk pengambilan dana tersebut.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini didasarkan pada pengukuran rasio ROA (*Return On Assets*). *Return On Asset* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih,¹³² yang menyatakan bahwa pendapatan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun juga bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ardana,¹³³ yang menyatakan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang variabel

¹³² Indah Wahyuningsih, *Pengaruh Pendapatan Dana pihak ketiga Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2011-2015*, (Manado: *Journal Economic and Business Of Islam*, Vol. 2 No. 2, 2017).

¹³³ Yudhistira Ardana, Wulandari, dan Winda Rika Lestari. *Model Koreksi Kesalahan dalam Mengukur Pengaruh Akad-Akad Dana pihak ketiga terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia*, (Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 5.1, 2020).

akad *murabahah* dan *musyarakah* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat. Sedangkan variabel akad *mudharabah* berpengaruh negatif signifikan baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap profitabilitas Bank Muamalat.